

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data adalah uraian yang diperoleh peneliti di lapangan dan data yang diperoleh yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut merupakan data yang diperoleh peneliti di lapangan dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan”.

Berikut merupakan paparan data tentang gambaran umum sekolah yang menjelaskan tentang profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, indikator dan struktur organisasi dari madrasah.

1. Profil MAN 2 PAMEKASAN

a. Identitas Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang berstatus Unggulan & Reguler 2 Nomor yang beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan Kode Pos 69321. MAN 2 Pamekasan berdiri pada tahun 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992. Program Jurusannya ada IPA & IPS dan sudah berakreditasi A (Tahun 2015) dengan Waktu Belajar dari Pagi (07.00 – 14.30) Wib. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yaitu Bapak Drs. Achmad Wahyudi

b. Sejarah Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun pada Tahun 1956 yaitu Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi: 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m². Pada Tahun 1959 Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya. Pada Tahun 1963 Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun Tahun 1979 Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun) Tahun 1992 PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992 Tahun 2017 MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

c. Visi, Misi, Indikator dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi, misi dan indicator yang jelas karena hal ini sebagai ara dan motivasi yang memberikan daya gerak seluruh elemen madrasah, disamping hal tersebut juga penting dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan sesuai dengan harapan dari madrasah.

Visi:

Cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan

Misi:

- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis
- Mengembangkan program bengkel sholat
- Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an tiap memulai pelajaran
- Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga
- Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan keterampilan siswa dalam seni membatik
- Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan
- Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

Indikator:

- Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Terwujudnya siswa yang berakhlak karimah
- Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan keusakan lingkungan
- Terwujudnya madrasah adiwiyata.

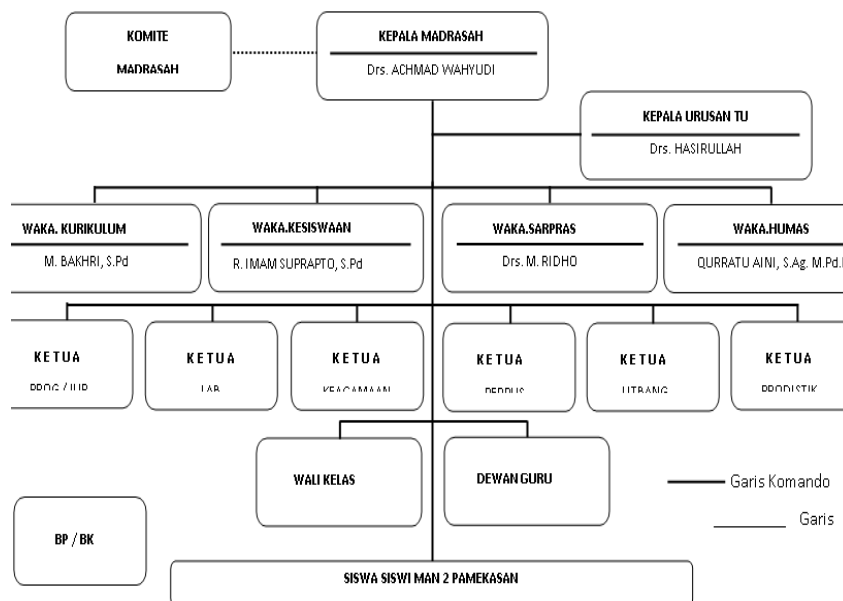
Tujuan

- Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam potensi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi Informasi serta mampu mengembangkannya secara mandiri
- Meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman

- Menciptakan peserta didik yang kompetitif dan mengembangkan sikap kompetisi
- Menanamkan budaya literasi dan pengembangan karya ilmiah di lingkungan madrasah
- Menanamkan budaya adiwiyata kepada seluruh warga madrasah
- Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- Membudayakan pola hidup sehat pada warga madrasah

d. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan pastinya memiliki struktur organisasi yang bersifat kompleks dan sistematis terdiri dari berbagai bagian yang saling berkaitan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikut bagan tentang struktur organisasi yang ada di MAN 2 Pamekasan:



Gambar 4.1 struktur organisasi MAN 2 Pamekasan

2. Implementasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di MAN 2 Pamekasan

Implementasi atau penerapan pelajaran tata busana umumnya terdapat di sekolah kejuruan. Namun, sekolah atau madrasah menengah atas juga terdapat pelajaran tata busana salah satunya yaitu madrasah aliyah negeri 2 pamekasan juga menerapkan pelajaran tata busana. Hal ini juga sudah termasuk di MA Plus Keterampilan dan juga menjadi madrasah satu-satunya yang menjadi MA Plus Keterampilan. Dengan adanya MA Plus Keterampilan menjadikan madrasah yang lebih unggul dan menjadi madrasah terfavorit sekabupaten pamekasan.

Dari adanya pengelolaan kurikulum mata pelajaran Tata Busana di Man 2 Pamekasan peneliti disini ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar, kondisi ruangan, dan alat-alat apa saja

yang dipakai. Oleh karena itu, peneliti menemui Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala sekolah, untuk melakukan wawancara mengenai implementasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan, berikut hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala sekolah di Man 2 Pamekasan.

“awalnya tata busana masuk di ekstrakurikuler sekolah, namun sekarang karena dengan adanya MA Plus Keterampilan menjadi intrakurikuler masuk ke pembelajaran dan ada tambahan pembelajaran menjadi 6 jam setiap mingggunya. Pelaksanaan pelajaran tata busana di laboratorium tata busana yang dibimbing oleh guru tata busana dan kebetulan guru tersebut jurusannya tata busana meskipun masih tahap proses sarjana. Kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan K 13. Sejak kelas X siswa wajib memilih MA Plus Keterampilan seperti tahfidz, tata busana, tata boga, multi media, dan tehnik komputer jaringan. Jadi, siswa keluar dari Man 2 Pamekasan harus mempunyai kemampuan sesuai dengan keterampilan yang dipilih dan nantinya bisa diterapkan meskipun tidak melanjutkan kuliah.”¹

Selain itu beliau juga menegaskan dengan memberikan pernyataan kepada peneliti sebagai berikut:

“sekarang kelas tata busana untuk kelas X sudah ada dua kelas yaitu kelas IPA dan IPS. Hal ini membuktikan bahwa MAN tidak kalah dengan SMK yang memang sekolah kejuruan. Dan juga dengan adanya tata busana siswa tidak hanya mempelajari materi umum saja, melainkan siswa juga bisa menguasai semua mata pelajaran yang kelak akan berguna bagi mereka dan juga merupakan peluang untuk membuat bisnis dari karyanya tersebut. Sekarang banyak siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena berbagai alasan salah satunya biaya dan efek males. Jadi, saya selaku kepala sekolah bermimpi dan mempunyai keinginan agar siswa yang keluar dari MAN 2 Pamekasan ini mempunyai bekal dan keterampilan sesuai minat dan bakat yang sesuai dengan bidangnya sehingga, mereka mempunyai daya tarik sendiri dan menjadi semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Karena jika sudah sesuai dengan keiinginan, minat dan bakat yang mereka sukai justru menjadikan mereka semnagat belajar dan berpotensi.”²

¹ Achmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

² Achmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut dapat diperkuat dengan adanya struktur kurikulum pelajaran pada tahun 2021-2022.

STRUKTUR KURIKULUM TAHUN PELAJARAN 2021-2022							
NO	MATA PELAJARAN	KELAS					
		X		XI		XII	
		MIPA	IPS	MIPA	IPS	MIPA	IPS
Kelompok A (Umum)							
1. Pendidikan Agama Islam							
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
1	2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
	4. Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
	5. Matematika	4	4	4	4	4	4
	6. Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
	7. Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
1. Seni Budaya							
	2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
2	3. Prakarya dan Kewirausahaan/Keterampilan-bis-asis	2	2	2	2	2	2
	4. Musik						
	a. Bhs Madaera	2	2	2	2		
	b. SKA					2	2
	c. Kajian Kitab						
Kelompok C (Peminatan)							
1. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam							
	a. Matematika	3		4		4	
	b. Biologi	3		4		4	
	c. Fisika	3		4		4	
	d. Kimia	3		4		4	
2. Peminatan Ilmu Sosial							
	a. Geografi		3		4		4
	b. Sejarah		3		4		4
	c. Sosiologi		3		4		4
	d. Ekonomi		3		4		4
3. Mata Pelajaran Pilihan							
3	a. Literasi Mincal dan Informatika						
	Biologi		3		2		2
	Fisika		3		2		2
	Ekonomi	3		2		2	
	Geografi	3		2		2	
	Informatika					2	2
	b. Keterampilan						
	Tata Busana						
	Tata Boga						
	Multi Media	6	6	6	6	6	6
	Teknik Komputer Jaringan						
	Tahfidz						
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		59	59	59	59	59	59

Gambar 4.2 struktur kurikulum tahun pelajaran 2021-2022

Gambar tersebut menunjukkan bahwa tata busana sudah termasuk kedalam mata pelajaran dan setiap minggunya yaitu 6 jam. Dan tidak hanya tata busan saja yang termasuk kedalam MA Plus Keterampilan namun, ada tata boga, multi media, teknik komputer jaringan, dan tahfidz. Hal ini sesuai dengan Pernyataan yang ditegaskan oleh Waka Kurikulum

Man 2 Pamekasan yaitu Bapak Mohamad Bakhri, S. Pd. Dalam wawancara dengan peneliti berikut penjelasannya.

“manajemen sifatnya unggul, jadi manajemen itu dipelajari terlebih dahulu oleh pihak kurikulum itu menyangkut masalah struktur kurikulumnya. Semua mata pelajaran menggunakan K 13 bukan hanya tata busana yang menggunakan K 13. Jadi, siswa yang mau mendaftar di Man 2 Pamekasan ini diwajibkan mengisi keterampilan yang akan dipilih. Karena tidak semua siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, paling tidak keluar dari Man 2 pamekasan bisa memberikan skill keahlian kepada siswa untuk menjalankan kewirausahaan menjalankan skill tersebut. Terkait penerapannya tata busana sesuai jadwal pelajaran. Untuk pelajaran tata busana sendiri di laboratorium tata busana karena mata pelajaran ini menggunakan alat-alat tata busana seperti mesin jahit dan lain-lain.”³

Hal ini membuktikan bahwa perkembangan kurikulum yang dilakukan oleh MAN 2 Pamekasan sudah tercapai dengan membuat terobosan MA Plus Keterampilan, sehingga semakin banyak peminat peserta didik untuk masuk sekolah di MAN 2 Pamekasan. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan Bapak Mohamad Bakhri, S. Pd dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

“alhamdulillah mbak, peminat untuk tahun sekarang yaitu meningkat yaitu kelas X untuk busananya ada IPA dan IPS. Dan juga banyak siswa yang sudah bisa menjahit dan membuat baju atau rok”.⁴

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Faridatul Jannah, S. Pd. Selaku guru pengajar mata pelajaran tata busana di Man 2 Pamekasan dalam wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan.

“untuk implementasi tata busana bisa di kelas yaitu teori dan di laboratorium tata busana ketika praktek. Kurikulum yang digunakan yaitu K 13 akan tetapi, tidak hanya mata pelajaran tata busana saja Man 2 Pamekasan untuk mata pelajaran menggunakan K 13. Siswa diajarkan bagaimana cara membuat pola, mendesain, dan menjahit sehingga siswa dapat berkreasi dan menciptakan baju

³ Mohamad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

⁴ Mohamad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

yang inovatif dan bagus. Untuk kelas tata busana sendiri dibedakan yaitu kelas X IPA 3 DAN X IPS 2, kelas XI IPA 4 dan yang kelas XII IPA 5”.⁵

Selain itu, beliau juga menegaskan beberapa hal. Berikut pernyataannya dengan peneliti.

“sekarang alhamdulillah sudah banyak siswa yang paham mengenai bagaimana menggunakan mesin jahit, bagaimana cara membuat pola pada kain, bagaimana mendesain semenarik mungkin, dan lain sebagainya”.⁶

Pernyataan dari beberapa informan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi mengenai pengimplementasian mata pelajaran tata busana di bawah ini:



Gambar 4.3 membuat pola pada kain

⁵ Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

⁶ Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)



Gambar 4.4 menjahit kain menggunakan mesin jahit elektrik

Selain itu juga ditegaskan oleh siswa kelas XI PA 4 yaitu Lailatul Qamariyah selaku siswa yang mengikuti mata pelajaran dan mengambil keterampilan tata busana dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“iya mbak, penerapan pembelajaran tata busana dilakukan di laboratorium tata busana karena disana kami bisa menggunakan alat-alat jahit sesuai keinginan. Untuk kurikulumnya, Man 2 Pamekasan menggunakan K 13”.⁷

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan dan membandingkan adanya kesesuaian antara pernyataan yang diberikan oleh beberapa pihak yaitu dari pihak kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengajar tata busana, serta siswa yang mengikuti pelajaran tata busana. Maka dari itu, peneliti dapat membandingkan hasil pernyataan tersebut, peneliti melihat adanya kesesuaian tentang implementasi kurikulum pembelajaran mata pelajaran tata busana di Man 2 Pamekasan yaitu kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.

⁷ Lailatul Qmariyah, Wawancara Langsung (Senin tanggal 17 Oktober 2022)

3. Hasil Kurikulum dalam mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai implementasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan, peneliti juga ingin mengetahui hasil kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Achmad Wahyudi, hasil wawancara sebagai berikut:

“hasil dari tata busana yaitu siswa mengikuti lomba nasional dan alhamdulillah mendapatkan juara 2. Man 2 Pamekasan ini bisa dijadikan pasar, jika bisa membuat dan mendesain baju bisa dipasarkan. Alhamdulillah bajunya pak kemenag jasanya itu yang membuat anak-anak tata busana”.⁸

Pernyataan tersebut tidak hanya itu, melainkan beliau juga menegaskan dengan peneliti bahwasannya:

“tata busana sekarang tidak hanya dipraktekkan di sekolah saja, melainkan jika ada perlombaan mengenai tata busana kami ikutkan. Jika ada siswa yang benar-benar berpotensi di bidang tata busana kami ikut lomba untuk dapat bersaing juga dengan sekolah lain. Tidak hanya tata busana melainkan keterampilan yang lain jika ada perlombaan kami ikutkan”.⁹

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada waka kurikulum yaitu Bapak Mohamad Bakhri, S. Pd, sebagaimana berikut penjelasannya:

“iya, sudah banyak siswa yang bisa meskipun tidak 100%, artinya dari yang berangkat dari 0 setelah masuk ke Man 2 Pamekasan sudah bisa dalam hal menjahit. Untuk produk-produknya bisa dilihat di laboratorium tata busana. Bahkan, ada siswa yang sudah menjuarai perlombaan tata busana nasional yaitu juara 2, meskipun

⁸ Achmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

⁹ Achmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

bukan juara 1, hal ini membuktikan bahwa siswa Man 2 Pamekasan juga bisa dalam keterampilan”.¹⁰

Dari pernyataan diatas Bapak Bapak Mohamad Bakhri, S. Pd selaku waka kurikulum menegaskan lagi kepada peneliti bahwasannya:

“jika ada perlombaan lagi MAN 2 Pamekasan pasti akan mengikutinya, kami fasilitasi sampai mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Untuk kelas tata busana alhamdulillah sekarang banyak sudah paham mengenai jahit-menjahit”.¹¹

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa foto yaitu karya dari siswa kelas tata busana dibawah ini:



Gambar 4.5 hasil karya siswa tata busana

¹⁰ Mohammad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

¹¹ Mohammad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)



Gambar 4.6 hasil karya siswa tata busana

Gambar diatas menunjukkan bahwa sudah banyak siswa kelas tata busana yang sudah bisa menjahit bahkan membuat baju. Hal tersebut juga ditegaskan oleh guru mata pelajaran tata busana yaitu Ibu Faridatul Jannah, S. Pd. Sebagaimana penjelasannya sebagai berikut:

“sudah banyak siswa yang bisa menjahit dan mendesain baju, bahkan kemarin mengikuti lomba dan alhamdulillah mendapatkan juara 2 best inovatif. Lombanya itu menggunakan kain yang dililit kepada model tanpa jahitan”.¹²

Selain itu, ibu Faridatul Jannah selaku guru pengajar tata busana dan ikut mendampingi siswa yang mengikuti lomba menjelaskan kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

“pada saat lomba kami mengirim 3 siswa yaitu satunya model dan duanya sebagai yang melilit kain tersebut kepada model. Sebelum mengikuti lomba, siswa konsultasi karyanya terlebih dahulu apakah bagus atau tidak. Dan alahmdulillah kami juara 2”.¹³

¹² Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

¹³ Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Risma Sulistiani siswa kelas XII IPA 5 sekaligus pemenang lomba tata busana nasional yang mendapatkan juara 2, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“iya mbak, alhamdulillah kemarin Man 2 Pamekasan mendapatkan juara 2 best inovatif lomba tata busana dalam agenda rapat koordinasi K3MA dan EXPO Ma Plus Keterampilan. Dan kebetulan saya dan teman saya yang mengikuti lomba tersebut. 2 orang yang melilitkan baju dan 1 model”.¹⁴

Untuk memperkuat pernyataan dari beberapa informan diatas terdapat dokumentasi ketika lomba dan waktu penyerahan hadiah di bawah ini:



Gambar 4.7 mendapatkan juara 2 best inovatif lomba tata busana

Dengan adanya MA Plus Keterampilan membuat Man 2 Pamekasan menjadi madrasah yang lebih unggul dan melahirkan siswa-siswi yang berprestasi tidak hanya dalam pelajaran umum saja akan tetapi, dalam keterampilan juga bisa berprestasi. Harapan kepala sekolah dan juga

¹⁴ Risma Sulistiani, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

para guru untuk siswa-siswi Man 2 Pamekasan bisa memberikan bekal untuk menata masa depan yang baik meskipun tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Evaluasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

Evaluasi sangatlah penting dalam perkembangan kurikulum. Peneliti juga melakukan observasi mengenai evaluasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengevaluasian yang dilakukan oleh pengelola kurikulum untuk mengembangkan Man 2 Pamekasan menjadi lebih unggul dan berprestasi. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Achmad Wahyudi, berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yudi.

“evaluasi sangat penting demi berkembangnya madrasah, oleh karena itu pengevaluasian disini persemester maksimal dua kali evaluasi dan setelah kelas XII kelas tata busana ataupun kelas keterampilan yang lainnya ada magang ke perusahaan yang bekerja sama dengan Man 2 Pamekasan, setelah itu mereka mendapatkan sertifikat dari sekolah dan perusahaan tempat mereka magang”.¹⁵

Beliau juga menjelaskan juga mengenai evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan kepada peneliti bahwasannya:

“evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi dan praktik yang dijelaskan. Hal ini untuk mempermudah para guru pengajar dalam pemecahan masalah”.¹⁶

¹⁵ Achmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

¹⁶ Ahmad Wahyudi, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Mohammad Bakhri, S. Pd selaku waka kurikulum Man 2 Pamekasan, yang menyampaikan bahwasannya:

“untuk pengevaluasian tergantung guru pengajarannya, bisa setiap pembelajaran ataupun setiap semester. Sebenarnya sama dengan mapel yang lain untuk pengevaluasian. Tapi kalau yang keterampilan lebih ditekankan ke skillnya dan juga siswa kelas XII semester genap ada magang selama satu bulan itu pengevaluasian terakhir yang dilakukan”.¹⁷

Bapak mohammad bakhri juga menjelaskan kepada peneliti yang melakukan wawancara secara langsung sebagai berikut:

“untuk pengevaluasian tata busana dilakukan dengan magang pada kelas XII, tidak hanya tata busana saja melainkan semua mata pelajaran yang termasuk kedalam keterampilan juga ada magang”.¹⁸

Pendapat yang sama juga ditegaskan oleh Ibu Faridatul Jannah, S. Pd selaku Guru pengajar tata busana di Man 2 Pamekasan, sebagaimana menyampaikan bahwasannya:

“dalam pengevaluasian pembelajaran tata busana sendiri setiap semester, dimana siswa disuruh membuat baju atau apapun sesuai dengan materi untuk tugas akhir mereka, dan juga setelah naik ke kelas XII pada awal semester genap mereka magang selama satu bulan diperusahaan yang bekerja sama dengan pihak sekolah”.¹⁹

Selain itu, Ibu Faridatul Jannah juga menjelaskan mengenai hal tersebut kepada peneliti dengan wawancara langsung, berikut penjelasannya:

“sebenarnya mbak, bukan hanya tata busana saja yang ada magang namun, mapel keterampilan yang lain juga diwajibkan. Selain itu, tujuan dari adanya magang ini merupakan peluang bagi siswa sebagai bekal nanti ketika sudah menjadi alumni sekolah ini. Dan

¹⁷ Mohammad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

¹⁸ Mohammad Bakhri, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

¹⁹ Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

juga dengan adanya magang ini, mereka juga bisa mandiri dan bisa bertanggung jawab karena sudah diperusahaan orang lain”.²⁰

Hal tersebut senada dengan salah satu siswa kelas XI IPA 4 yaitu

Lailatul Qamariyah, menyampaikan bahwasannya:

“iyya mbak, setiap semester ada yang namanya penilaian akhir semester dan untuk tata busana sendiri kami sama guru pengajar disuruh membuat baju sesuai dengan kreasi yang kami inginkan, dan juga setelah kelas XII nanti ada yang namanya magang ke perusahaan yang sudah berkerja sama dengan sekolah selama satu bulan”.²¹

Evaluasi dilakukan untuk mengembangkan kurikulum yang sudah ada atau memperbarui kurikulum sebelumnya. Hal ini untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan juga sekolahnya.

2. Temuan Penelitian

Peneliti menemukan temuan di MAN 2 Pamekasan dari waktu melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

- a. Pelaksanaan mata pelajaran tata busana dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah
- b. Mata pelajaran tata busana dilakukan selama 6 jam setiap minggunya
- c. Pelajaran tata busana dilakukan di laboratorium tata busana dengan alat-alat tata busana
- d. Setiap tingkatan kelas berbeda hari dalam pelajaran tata busana
- e. Setiap tingkatan kelas beda pengajar tata busana

²⁰ Faridatul Jannah, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

²¹ Lailatul Qamariyah, Wawancara Langsung (Senin 17 Oktober 2022)

- f. Praktik tata busana diwajibkan semua siswa membawa kain dan alat yang akan digunakan

2. Hasil Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

- a. Meningkatnya peminat tata busana dari tahun ke tahun
- b. Banyak siswa-siswi yang sudah bisa membuat dan mendesain baju
- c. Siswa yang mewakili Man 2 Pamekasan dalam lomba keterampilan tata busana mendapatkan juara 2 Best Inovatif dalam Rapat Kordinasi K3MA dan EXPO Ma Plus Keterampilan.
- d. Mempunyai guru pengajar sesuai dengan bidangnya
- e. Ruangan Laboratorium tata busana yang kurang lebar sehingga sebagian siswa belajar diluar ruangan
- f. Alat dan mesin yang sudah lengkap
- g. Sebagian mesin jahit yang menggunakan teknologi elektrik

3. Evaluasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 pamekasan

- a. Setiap semester siswa membuat baju, rok, celana dan yang lainnya untuk penilaian akhir semester
- b. Semester genap awal untuk kelas XII mengikuti magang ke perusahaan yang bekerja sama dengan pihak sekolah

B. Pembahasan

1. Implementasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti maka peneliti dapat mengetahui bahwa implementasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi tata busana siswa di Man 2 Pamekasan. Dalam implementasi kurikulum mata pelajaran tata busana disini memakai kurikulum k13 baik dari kelas X-XII tidak hanya mata pelajaran tata busana saja akan tetapi, semua mata pelajaran memakai kurikulum k13. Cara penerapannya adalah semua guru mata pelajaran harus mengetahui langkah-langkah dan tata cara kurikulum k13. Guru disini menfokuskan pada peserta didik dalam mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat fokus dan memahami dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Apabila peserta didik sudah mulai bosan pada setiap pembelajaran, dapat dipastikan peserta didik tidak akan fokus dalam mengikuti pembelajaran secara efektif untuk tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru harus mencari dan merancang sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Salah satunya adalah menerapkan metode-metode dan

pendekatan-pendekatan pembelajaran yang inovatif, metode yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik.

Pembelajaran kooperatif formal adalah tipe pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, untuk satu atau dua jam pelajaran atau untuk beberapa minggu ke depan, hingga diperoleh sasaran pembelajaran bersama sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.²² Dalam pelajaran kooperatif formal ini siswa dapat bekerja sama agar tidak bosan dalam menghadapi permasalahan pembelajaran karena terdapat pikiran yang menyatu dari masing-masing individu.

2. Hasil Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

Kurikulum merupakan program pendidikan yang sudah direncanakan secara sistematis dan memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Kurikulum harus dikembangkan agar lembaga pendidikan berkualitas dan berkembang. Man 2 Pamekasan sudah menjadi Ma Plus Keterampilan sejak tahun 2020. Awalnya tata busana menjadi ekstrakurikuler setelah menjadi Ma Plus Keterampilan, tata busana masuk kedalam Mata pelajaran sekolah. Hal ini kurikulum tata busana terus dikembangkan. Dalam mata pelajaran tata busana siswa diajarkan cara, mendasain, dan menjahit dalam membuat pakaian.

²² Syaifurrahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2013), 71

Siswa-siswi tata busana di Man 2 pamekasan sudah banyak yang bisa dalam membuat pakaian, bahkan sudah ada yang menjuarai lomba tata busana nasional dan juga bapak jas dari bapak kemenag merupakan siswa Man 2 Pamekasan yang membuat. Hal ini merupakan hasil dari manajemen kurikulum tata busana dalam mengembangkan kompetensi.

Hakikat kurikulum adalah suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.²³ Kurikulum terus dikembangkan untuk menjadikan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan melahirkan generasi yang cerdas dan berprestasi. Dengan adanya Ma Plus Keterampilan siswa-siswi Man 2 Pamekasan bisa memilih keterampilan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu.

3. Evaluasi Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Tata Busana Siswa di Man 2 Pamekasan

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas maupun lingkup mikro dalam pembelajaran.²⁴ Evaluasi kurikulum diperlukan dalam pengembangan kurikulum. Penyevaluasian dijadikan pedoman dalam memperbaiki atau mengubah kurikulum yang sudah ada.

²³ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Maret 2014), 147

²⁴ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, September 2012), 109

Evaluasi kurikulum tidak hanya mengevaluasi hasil peserta didik dan proses pembelajarannya, akan tetapi mengevaluasi sarana prasarana, sumber belajar, dan kemampuan siswanya. Pengevaluasian pembelajaran yang ada di Man 2 Pamekasan sangat berbeda-beda tergantung guru pengajar. Namun, untuk mata pelajaran keterampilan bagi siswa yang sudah kelas XII wajib mengikuti magang selama satu bulan diperusahaan yang sudah bekerja sama dengan Man 2 Pamekasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dan kemampuan yang diperoleh selama belajar di Man 2 Pamekasan.

Tenaga pengajar tata busana di Man 2 Pamekasan berasal dari bidangnya, meskipun tenaga pengajar tata busana masih 2 orang, alat-alat tata busana juga sudah modern dan banyak, hanya saja ruang kelas yang sempit sehingga banyak siswa dalam membuat pola, dan mengukur diluar kelas tata busana. Pada akhir semester guru pengajar memberikan tugas membuat baju, rok atau semacamnya sebagai tugas dan pengevaluasian pada mata pelajaran tata busana.